BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Adapun alasan memilih metode kualitatif yaitu : pertama, metode kualitatif bersifat mendalam (*in depth*) dan menyeluruh (*holistic*) akan menghasilkan penjelasan yang lebih banyak dan bermanfaat. Karena pada dasarnya penelitian ini akan menganalisis dan melakukan eksplorasi secara mendetail mengenai permasalahan yang diteliti. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan.

Ketiga, metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Alasan lain dari dipilihnya metode ini dikarenakan pemahaman terhadap permasalahan lebih bersifat kualitatif yang didasarkan pada persepsi, eksplorasi pemikiran, dan pengembangan konsep. Berbicara tentang metode penelitian kualitatif berarti berbicara proses dalam pencapaian suatu tujuan yang diinginkan, bukan berbicara pada output (keluaran/hasil akhir), membatasi studi dengan fokus yang jelas, dan hasilnya dapat disepakati oleh kedua belah pihak (peneliti dan subjek penelitian).

3.2 Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif sangat penting karena untuk membatasi studi dan mengarahkan pelaksanaan suatu pengamatan. Fokus dalam penelitian kualitatif sifatnya abstrak, artinya dapat berubah sesuai dengan latar belakang penelitian. Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi sebelumnya dan merupakan pra-analisis yang mengesampingkan variabel-variabel yang berkaitan untuk menghindari pengumpulan data yang berlimpah.

Berdasarkan pengertian di atas dan riset di lapangan fokus dalam penelitian ini diarahkan pada Implementasi Program Keluarga Harapan Bidang Kesehatan Kota Bandar Lampung dalam perspektif manajemen pemerintahan, yang di lihat dalam beberapa aspek Manajemen Pemerintahan yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Penganggaran (*Budgeting*), Pengawasan (*controlling*), namun dalam Pembahasan ini penulis membatasi hanya pada Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), dan pelaksanaan (*actuating*) karena teori ini sesuai dengan permasalahan yang ada dan sesuai dengan judul dalam penelitian ini. Penganggaran (*budgeting*) tidak digunakan karena kesulitan untuk mencari data valid keuangan yang ada dalam penganggaran program keluarga harapan (PKH), sementara pengawasan peneliti berpendapat lebih cenderung pada evaluasi sedangkan yang diteliti adalah implementasi. Konsep implementasi dan evaluasi merupakan konsep yang saling berkaitan namun berdiri sendiri.

Untuk menggambarkan mekanisme pertemuan awal, sosialisasi, pembayaran, pemberian pelayanan kesehatan dan verifikasi komitmen dalam program keluarga harapan maka peneliti menggunakan pendekatan manajemen untuk mengukur sumber daya antaralain :

1. Manajemen Perencanaan (*Planning*)
2. Manajemen Pengorganisasian (*Organizing*)
3. Manajemen Pelaksanaan (*Actuating*)

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada lokasi yang menjadi tempat peserta PKH yaitu warga rumah tangga sangat miskin Kota Bandar Lampung, serta di Subdinas Bidang Sosial Bimbingan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kota Bandar Lampung. Letak kantor Dinas Sosial Bandar Lampung sangat strategis yaitu terletak Jalan Panglima Polim Nomor 01 Kelurahan Gedung Air Kecamatan Tanjung Karang Barat yang termaksud jalan protokol.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa : interview/wawancara, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijaring, dikodifikasikan dan dideskripsikan

adalah bersumber dari jawaban para informan terhadap pernyataan yang diajukan dalam wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan dan hasil observasi penulis di UPPKH Dinas Sosial Kota Bandar Lampung.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, koran, jurnal, majalah dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari media cetak, media internet serta dari dokumen Dinas Sosial Kota Bandar Lampung.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah meliputi :

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di UPPKH Dinas Sosial Kota Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Panglima Polim Nomor 01 Kelurahan Gedung Air Kecamatan Tanjung Karang Barat yang termaksud jalan protokol serta lokasi yang menjadi tempat peserta PKH yaitu warga rumah tangga sangat miskin. Diharapkan dari tempat penelitian ini diperoleh seluruh data utama dan data-data pendukung dalam penelitian.

2. Dokumen-dokumen

Berupa laporan-laporan, buku pedoman PKH, data tertulis bersumber dari data sekunder dalam rangka melengkapi penelitian ini.

3. Informan

Pemilihan informan didasarkan pada subjek yang menguasai persoalan, memiliki data dan bersedia memberikan data :

- a. Koordinator UPPKH
- b. Petugas Pendamping PKH
- c. Petugas SPM
- d. Petugas ADM
- e. Petugas SIM

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumenter, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini. Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (interview)

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat studi pendahuluan (prariset) untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan di UPPKH Dinas Sosial Kota Bandar Lampung, pemilihan informan didasarkan pada subjek yang menguasai persoalan, memiliki data dan bersedia memberikan data. Informan dalam wawancara antara lain Kepala Bidang Bantuan

dan Jaminan Sosial, Seksi Bantuan Sosial Fakir Miskin dan Jamsos, Koordinator Operator UPPKH, Petugas Operator, Petugas Pendamping PKH, Petugas SPM, Petugas ADM, Petugas SIM.

2. Observasi

Teknik Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang berhubungan dengan Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Bidang Kesehatan dalam Perspektif Manajemen Pemerintahan. Dalam observasi ini penulis langsung mendatangi UPPKH Dinas Sosial Kota Bandar Lampung guna memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian ini, yang diobservasi adalah sumber daya staf, informasi, kewenangan, sarana dan prasarana dalam program keluarga harapan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pengumpulan tertulis. Terutama berupa arsip-arsip termaksud juga buku-buku tentang pendapat, teori, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dokumentasi dari UPPKH Dinas Sosial Kota Bandar Lampung berupa tupoksi, struktur organisasi, data peserta PKH, data staf UPPKH, data sarana prasarana dan data penunjang dalam program keluarga harapan.

3.6 Teknik Pengelolaan Data

Adapun kegiatan dalam teknik pengelolaan data antara lain :

1. Editing

Tahap editing dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data dilaksanakan dengan cara memisahkan jawaban informan untuk diklasifikasikan kedalam sub bab Pembahasan. Dalam tahap editing peneliti menyelesaikan matrik program keluarga harapan (PKH) yang berisi pertanyaan dan hasil wawancara, kemudian diklasifikasi ke dalam Pembahasan dengan mengutip hasil wawancara dan menarik kesimpulan.

2. Interpretasi

Yaitu penafsiran terhadap data untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang ditampilkan. Interpretasi dalam penelitian ini dilakukan setelah hasil wawancara diperbaiki (editing), lalu dimasukkan ke dalam kategori-kategori Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Bidang Kesehatan dalam Perspektif Manajemen Pemerintahan dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan adalah pengelolaan data kualitatif yang menjelaskan tentang eksistensi sebuah permasalahan dengan menggambarkan secara sistematis terhadap seluruh elemen yang bersifat kualitatif yang berkaitan dengan permasalahannya. Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Pada tahap ini peneliti memilah-milah data program keluarga harapan (PKH) yang relevan dan kurang dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari UPPKH

Dinas Sosial Kota Bandar Lampung sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian Data

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, pengambilan tindakan.

Pada tahap ini penyajian data dalam bentuk tema-tema singkat yang langsung diikuti dengan analisis setiap tema, sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan dari setiap responden program keluarga harapan (PKH).

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini, setelah data dari UPPKH Dinas Sosial Kota Bandar Lampung terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi peneliti langsung mengolahnya dengan melakukan penafsiran dan menganalisis secara kritis terhadap keseluruhan mengenai program keluarga harapan (PKH), hambatan dan solusi dalam program keluarga harapan (PKH) kemudian ditarik kesimpulan secara bertahap dan dilakukan Pembahasan hingga mencapai tujuan yang ingin diharapkan.

3.8. Uji Validitas Data

Sebuah penelitian studi kasus, menurut Winston (1997), adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan strategi Triangulasi. Strategi Triangulasi diperlukan untuk

memastikan bahwa proses penelitian dari studi kasus yang dilakukan sudah sesuai atau valid. Validitas proses penelitian dari studi kasus menjadi penting untuk menghindari hasil penelitian yang diragukan reliabilitasnya atau subjektifitas peneliti yang berlebihan.

Proses Triangulasi dalam penelitian ini lakukan dengan menggunakan pemahaman yang disampaikan oleh Denzin (1998) dan Patton (1987: 331) yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber.

Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan dan mengujikan derajat kebenaran atau validitas suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dilakukan dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di UPPKH Kota Bandar Lampung dan di Lapangan; (2) membandingkan pernyataan informan dari UPPKH yang disampaikan di depan umum dengan yang apa yang disampaikan oleh informan peserta PKH tersebut secara pribadi; (3) membandingkan apa yang disampaikan oleh masyarakat dan perangkat desa tentang situasi penelitian dengan apa yang disampaikan dalam kurun waktu tertentu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan pihak lain seperti rakyat biasa, masyarakat berpendidikan yang berbeda, dan dari kalangan pemerintahan. (5) membandingkan hasil wawancara dengan dokumen PKH yang mendukung atau berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Pada prinsipnya, Triangulasi Metode ini dilakukan menggunakan dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kebenaran temuan hasil penelitian dari beberapa teknik

pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi Metode dilakukan dengan menggabungkan dua metode atau lebih untuk melakukan penelitian ini, misalnya menggunakan metode wawancara di UPPKH Dinas Sosial Kota Bandar Lampung dan metode observasi di lapangan dengan melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

c. Triangulasi Pengamat atau Investigator

Triangulasi Pengamat atau Investigator dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu kecamatan yaitu kecamatan Wayhalim, Sukarame dan Sukabumi dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini akan memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Selain itu, Triangulasi ini juga dilakukan untuk menghindari subjektifitas peneliti.